

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pembentukan Karakter Religius pada Siswa melalui Program Hafalan Al-Qur’an Juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter Religius *Istiqamah* pada Siswa melalui program hafalan Juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Membiasakan membaca dan menghafal al-Qur’an juz 30 setiap pagi dengan posisi berdiri.
  - b. Menggunakan al-Qur’an sebagai landasan dan petunjuk dalam menanamkan karakter religius *istiqamah* pada siswa.
  - c. Membimbing anak untuk menghafal, menela’ah terjemahan al-Qur’an juz 30 dan mengambil hikmahnya mengenai pentingnya sifat *istiqamah*.
  - d. Memberikan contoh perilaku *istiqamah* kepada siswa baik secara lisan maupun tindakan dengan menggunakan pendekatan yang tepat.
  - e. Mengajak siswa melakukan semua hal positif dengan cara yang tepat sesuai tujuan positif yang diinginkan.

- f. Membimbing siswa dalam melakukan hal-hal positif hingga siswa terlatih dan tidak merasa kesulitan.
  - g. Membiasakan siswa untuk berperilaku baik dan menjalankan semua kegiatan positif sesuai ajaran agama islam secara kontinu hingga anak terbiasa melakukan itu semua sendiri.
2. Pembentukan Karakter Religius *Qona'ah* pada Siswa melalui program hafalan Juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk dapat dilakukan dengan cara yang diterapkan dalam mengembangkan karakter *qona'ah* siswa sebagai berikut:
- a. Menganjurkan siswa menghafalkan ayat beserta terjemahan al-Qur'an juz 30
  - b. Mengambil hikmah dari al-Qur'an juz 30 yang terkandung dalam al-Qur'an mengenai karakter religius *qona'ah*.
  - c. Menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku dan membimbing anak untuk berperilaku sesuai teladan yang ditunjukkan.
  - d. Berdiskusi atau mengajak anak memikirkan tindakan terkait dengan karakter *qona'ah*, kemudian mendorong mereka untuk selalu menerapkan sikap *qona'ah* dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Membiasakan siswa untuk melakukan tindakan baik khususnya terkait dengan karakter religius *qona'ah* hingga karakter *qona'ah* tertanam pada diri siswa dengan kuat.

3. Pembentukan Karakter Religius *Istiqamah* pada Siswa melalui program hafalan Juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Membimbing siswa menghafal al-Qur'an juz 30 dan terjemahannya.
  - b. Membimbing siswa untuk memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30, terutama mengenai karakter religius *tawadzu'*.
  - c. Menanamkan karakter religius *tawadzu'* dengan memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa.
  - d. Mengajak siswa menerapkan perilaku yang sesuai dengan suri tauladan dari gurunya yang berkaitan dengan sikap *tawadzu'*.
  - e. Mendampingi siswa jika ada yang merasa kesulitan dalam menerapkan sikap *tawadzu'* sebagai salah satu bentuk karakter religius.
  - f. Membiasakan perilaku *tawadzu'* pada siswa hingga dapat menjadi kebiasaan dan terbentuk siswa yang berkarakter religius *tawadzu'*.

## **B. Saran**

Peneliti mngemukakan beberapa saran yang dianggap perlu mengenai Pembentukan Karakter Religius melalui Hafalan al-Qur'an Juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk, diantaranya:

1. Bagi MI As-Siddiq Mojoagung Prambon Nganjuk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan mengambil kebijakan untuk guru dalam meningkatkan pemahaman sikap religius siswa.

2. Bagi Kementerian Agama

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan memberikan pembinaan kepada lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya dalam usaha meningkatkan kualitas siswa dengan mengedepankan pemahaman sikap religius siswa.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi guru untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses.

4. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar selalu memperhatikan kemajuan dan perkembangan sekolah serta memperhatikan kesejahteraan para guru sehingga dengan begitu seorang guru akan dapat mencurahkan seluruh usahanya untuk mewujudkan tujuan akhir dari pendidikan yakni pembentukan pribadi siswa yang bersikap religius.